

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki kegiatan tertentu yang sangat kompleks, dan pertumbuhan suatu unit bisnis seringkali tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi perusahaan. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah transaksi, perubahan dan permintaan konsumen, serta target keuntungan yang dicari oleh pemilik modal. Permasalahan tersebut disertai dengan kondisi dan kondisi persaingan yang semakin meningkat. Oleh karena itu, pengusaha dan manajer menghadapi tantangan yang lebih besar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan yang mereka operasikan.

Peningkatan efektifitas dan efisiensi tidak lepas dari bagaimana manajemen dapat merencanakan, mengendalikan, mengatur dan memantau operasi perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan memerlukan manajemen dalam mengendalikan faktor-faktor produksi. Dengan demikian, sumber daya internal dan eksternal dapat dikelola untuk memberikan hasil dan kegunaan yang maksimal.

Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri, lingkaran kegiatan usaha menitikberatkan pada pengeluaran atas penjualan dan pembelian bahan baku, dan kegiatan pengelolaan juga berkaitan dengan perhitungan dan pengendalian biaya operasional. Oleh karena itu, biaya bahan baku merupakan komponen biaya terbesar bagi perusahaan pendistribusian, sehingga harga bahan baku dan biaya tenaga kerja harus dikendalikan dan direncanakan. Pada tahap produksi ini terlihat mulai

menentukan kualitas dan harga bahan baku dan harga pekerja dalam produk jadi, dan akhirnya beralih ke pembeli. Selain itu, persaingan harga merupakan faktor internal yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan.

Persaingan harga jual merupakan faktor internal yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan. Untuk itu perusahaan berusaha menentukan biaya produksi dengan cermat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat.

Sebagaimana diketahui bahwa harga bahan baku, biaya tenaga kerja dan overhead adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Tingkat di mana biaya produksi ditentukan juga berubah, sehingga biaya produksi juga berubah.

Studi ini melihat harga komoditas, biaya tenaga kerja, dan keuntungan penjualan. Oleh karena itu, dalam menentukan harga pokok produksi, setiap elemen biaya yang berkaitan dengan menjalankan produksi harus dipertimbangkan dengan cermat. Agar hal tersebut tidak terjadi di mana-mana dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasan yaitu mengenai harga bahan baku, bagaimanapun juga diperlukan kerangka untuk menjelaskan pokok permasalahannya.

Harga bahan baku adalah biaya untuk memperoleh bahan baku dan menyiapkannya untuk diproses menjadi suatu produk. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk mempekerjakan pekerja yang terlibat langsung dalam pembuatan suatu produk. Laba atas penjualan adalah hasil berupa keuntungan dari pengolahan suatu produk dikurangi dengan total biaya produksi. Selain itu, ada satu hal yang diperhitungkan dalam dunia bisnis yaitu

biaya tak terduga atau overhead. Untuk alasan ini, sudah menjadi tradisi bisnis untuk mempertimbangkan biaya lain yang sebelumnya tidak diketahui setelah menentukan harga bahan baku dan biaya tenaga kerja di dunia bisnis. Ini adalah komponen biaya produksi yang relatif dan sulit dikendalikan yang sifat dan perilakunya berubah.

Dalam bisnis, penganggaran untuk biaya overhead sangat penting. Karena manajemen dapat dengan hati-hati mengalokasikan overhead untuk setiap periode. Anggaran overhead adalah anggaran yang mencakup jenis overhead dan rencana kapan biaya overhead akan dibebankan. Dengan kata lain, anggaran overhead tidak dapat ditentukan dengan menggunakan rasio input-output. Oleh karena itu, penentuan biaya overhead sangat tergantung pada perkiraan tingkat layanan dan perilaku biaya relatif terhadap output produksi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penentuan biaya *overhead* untuk setiap jenis biaya harus mengikuti perilaku perubahan volume produksi dan biaya yang dihitung dengan menggunakan rasio yang lebih mendekati biaya yang sebenarnya dikeluarkan sehingga dapat ditentukan untuk keputusan perencanaan dan biaya kontrol yang digunakan. Hal ini membutuhkan perhitungan yang relatif sulit, terutama ketika menganalisis perilaku suatu jenis biaya dan kemudian menentukan dasar yang paling tepat untuk digunakan sebagai dasar pembenaran. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja merupakan biaya produksi langsung; Ini berarti bahwa pasang surut biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak termasuk biaya overhead. Biaya ini merupakan pengeluaran yang mengarah pada penentuan harga pokok

produk, yang berdampak besar terhadap keuntungan atau keuntungan usaha. Oleh karena itu, dalam dunia bisnis, sangat penting bagi ekonomi bisnis untuk menentukan harga pokok produksi secara cermat agar sampai pada harga pokok produksi yang tepat.

Oleh karena itu, dalam pengamatan penulis Toko Meubel UD. MEUBEL MAKMUR merupakan salah satu Toko Meubel di Lamongan yang memiliki daya saing yang sangat kuat, terpercaya dan fleksibel, artinya mampu memberikan pelayanan dan produk terbaik bagi konsumennya. Maka dari itu, secara global sangat menarik untuk dijadikan obyek penelitian mengingat di Lamongan banyak Toko Meubel namun hanya Toko Meubel ud. Makmur yang mampu bersaing dengan pesaingnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap keuntungan penjualan pada toko Mebel UD. MEBEL MAKMUR KALIKAPAS LAMONGAN”**. Sesuai dengan uraian dan kerangka berfikir di atas, maka sebelum penulis mendeskripsikan terlebih jauh, sekiranya penulis perlu membuat hipotesa deskriptif obyek penelitian terhadap Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan sebagai berikut **“Manakah yang paling dominan dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang berpengaruh terhadap keuntungan penjualan”**

Rumusan masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap keuntungan penjualan pada Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan?
2. Apakah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap penjualan pada Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan?
3. Manakah yang paling dominan diantara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang berpengaruh terhadap keuntungan penjualan pada Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan?

Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap keuntungan penjualan pada Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan.
2. Untuk mengetahui apakah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap keuntungan penjualan pada Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan .

3. Untuk mengetahui manakah yang berpengaruh paling dominan dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap keuntungan penjualan pada Toko Mebel Makmur di Kalikapas Lamongan.

Kegunaan Penelitian

Setelah menguraikan tujuan dari penulisan ini, diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih komprehensif dan empiris, sedangkan dari aspek praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam manajemen pemasaran tentang Pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap keuntungan Penjualan pada meubel UD.MEUBEL MAKMUR KALIKAPAS LAMONGAN

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan yang dapat menambah wawasan mengenai teori yang selama ini penulis peroleh dengan praktiknya pada perusahaan, serta untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Sidang Sarjana (S1) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan dan dapat mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi harga bahan baku dan biaya tenaga kerja.

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan yang dapat menjadi sumbangan pemikiran berupa saran maupun masukan mengenai pengaruh harga bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap keuntungan penjualan dan memberikan pemahaman kepada dunia usaha tentang pentingnya perencanaan dalam usaha

c. Bagi universitas

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar dalam merumuskan masalah penelitian di bidang pendidikan dan tingkat keterampilan. Dan sebagai perbedaan literatur perpustakaan, hal ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan peningkatan pengetahuan.

d. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bacaan, tambahan wawasan dan pengembangan ilmu yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain atau masyarakat umum khususnya mengenai dampak biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap pendapatan penjualan.